

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

*Cross cover dance* adalah meng-*cover* idol grup lawan jenis. Hampir sama dengan *cover dance*, hanya berbeda pada grup yang ditirunya saja. Dimulai dari kostum yang dikenakan, konsep tari yang digunakan, *make up*, dan gaya rambut yang cenderung feminim, merupakan perbedaan dan kelebihan dari *cross cover dance*. Di Korea Selatan sendiri, *cover dance* dan *cross cover dance* sangat tinggi peminatnya. Bahkan, keberadaannya diakui dan tidak dianggap plagiat atau merusak nama baik artis tersebut, selagi dilakukan dengan wajar dan tidak menyimpang.

Latar belakang alasan para *member* bergabung dengan grup K-Pop War School dan menjadi seorang *cross cover dancer* tentunya berbeda-beda. Beberapa hal menjadi dorongan dan pertimbangan tersendiri bagi masing-masing *member* untuk menjadi seorang *cross cover dancer*, yakni meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri individu, dikategorikan menjadi minat bakat, eksistensi diri, pemacu adrenalin, dan pengisi waktu luang. Selain itu, keikutsertaan mereka juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Keputusan untuk bergabung dengan War School juga dikarenakan ajakan teman, visi misi yang sama, serta open recruitment yang memang diadakan untuk melengkapi formasi *member* War School.

Setiap member *cross cover dance* War School mempunyai *front stage* (panggung depan) dan *back stage* (panggung belakang) di dalam hidupnya. *Front stage* atau panggung depan ini menunjukkan aktivitasnya dalam pertunjukan,

yakni sebagai lakon *cross cover dance* yang memiliki tugas untuk menghibur para penonton. Mempunyai hobi sebagai *cross cover dancer*, seorang individu dituntut melakukan transformasi untuk menyempurnakan *front stage*-nya tersebut.

Didalam *front stage*-nya, para member War School terikat dengan *setting*, di mana *setting* merupakan tempat Ia melakukan perannya sebagai perempuan saat melakukan *performance* di depan penonton. *Setting* inilah yang disebut dengan panggung pertunjukan. Di dalam *setting* ini, individu (*cross cover dancer*) tidak sedang menjadi dirinya sendiri. Melainkan memerankan karakter *girlband* yang Ia pilih atau yang sesuai dengan dirinya. Untuk mendapatkan karakter tersebut, member War School harus menyempurnakan penampilan (*appearance*) dan gaya (*manner*).

Penyempurnaan penampilan (*appearance*) dilakukan dengan teknik riasan wajah dan rambut, serta didukung dengan wardrobe atau pakaian yang dikenakan para *member*. Sedangkan aspek gaya (*manner*) didapatkan dari latihan, dimana para *member* melatih dirinya untuk memiliki gaya atau perilaku yang khas sesuai dengan karakter *girlband* yang Ia perankan di atas panggung.

Dalam *front stage* mereka dituntut untuk mampu menjalankan *performance* dengan baik didepan penonton. Untuk mendapatkan hal tersebut, maka sebelum melakukan pertunjukan diadakan kegiatan latihan dan gladi resik. Para *member* War School melakukan kegiatan latihan dua hari dalam seminggu, serta gladi resik tepat sehari sebelum jadwal *perform*. Sebagai individu yang bekerjasama dalam sebuah tim yang melakukan rutinitas, maka interaksi yang terjalin sangatlah akrab antar masing-masing *member*.

Selain bagian *front stage*, terdapat sisi *back stage* dari para *member* War School. Daerah belakang layar inilah, tempat dimana para *member* menjadi pribadi mereka masing-masing. *Back stage* merupakan tempat di mana para *member* beristirahat, mempersiapkan diri, dan melakukan aktivitasnya masing-masing diluar panggung. *Back stage* dari para member *cross cover dance* War School meliputi lingkungan sosialnya di luar kesatuan mereka sebagai War School. Di ranah ini, mereka menjadi dirinya sendiri, yakni sesosok laki-laki dengan latar belakangnya masing-masing. Sedangkan di luar dunia *cross cover dance*, mereka memiliki aktivitas masing-masing seperti kegiatannya menjadi mahasiswa atau sebagai seseorang yang bekerja.

Menjadi seorang *member cross cover dance* tidak mudah. Dengan pilihan yang diambil tersebut, terkadang mereka harus menyembunyikan fakta yang ada dari orang-orang terdekatnya, seperti keluarga dan teman. Selain itu, mereka juga kerap mendapatkan stigma yang tidak tepat, mereka dikatakan sebagai benci. Dalam kenyataannya, menjadi *cross cover dancer* adalah sebatas kebutuhan panggung, mereka harus berpenampilan dan berperawakan seperti seorang perempuan, karena memang fokus tersebut yang menjadi daya tarik utama dari sebuah K-Pop *cross cover dance*.

## B. Saran

Menjadi seorang *cross cover dancer* adalah pilihan yang tidak mudah untuk dijalani. Berbagai stigma negatif yang mengarah kepada mereka, tentunya menjadi salah satu permasalahan yang kerap dihadapi. Karena itulah, terkadang mereka menyembunyikan hobinya sebagai *cross cover dancer* dari beberapa

lingkup lingkungan, karena mereka menganggap keberadaan mereka belum diterima sepenuhnya oleh masyarakat umum.

Penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti menghasilkan berbagai temuan-temuan menarik yang tidak banyak diketahui oleh orang awam pada umumnya. Dari hasil temuan inilah, peneliti mengambil sebuah kesimpulan dan memberikan saran terkait topik yang diangkat sebagai berikut:

### **1. Untuk Member War School**

Seseorang yang berkecimpung di dunia seni, khususnya seni *cross cover dance*, ternyata merupakan hal yang tidak mudah untuk dijalani. Peneliti merasa kagum dengan keberadaan mereka yang mampu menghibur para penonton dan menampilkan hal yang disukai, meskipun terkadang harus menerima stigma negatif. Untuk itu, sebaiknya seorang *cross cover dancer* terbuka tentang keberadaan mereka karena menjadi *cross cover dancer* hanyalah sebatas kebutuhan panggung, dimana mereka tidak membawa peran tersebut kedalam kehidupan nyata.

### **2. Untuk Masyarakat**

Masyarakat yang hidup di negara yang multikultural, hendaknya kita menjunjung tinggi nilai keberagaman dan toleransi sosial. Apa yang kita pandang negatif belum tentu benar adanya. Karena sejatinya, kita harus menelaah lebih lanjut untuk menemukan fakta-fakta sosial yang sebenarnya.

Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum selesai secara keseluruhan, masih terdapat kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Untuk itulah, peneliti mengimbau para peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema penelitian yang sama dengan penelitian ini, hendaknya

mengambil *plot hole*, atau hal-hal yang belum terungkap secara keseluruhan dalam penelitian ini. Hambatan dan keterbatasan dalam penelitian ini tidaklah teramat berarti, namun menjadi pengalaman menarik tersendiri bagi diri peneliti.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Rika. 2012. *Metode Penelitian Pengaruh K-Pop.* tersedia di <http://rikagustinachacha.wordpress.com/2012/06/metode-penelitian-pengaruh-kpop.html>. Diakses pasda 19 Desember 2016.
- Berger, Peter L. dan Luckman, Thomas. 1991. *Tafsir Sosial atas Kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan.* Jakarta: LP3ES.
- Echols, John M. dan Shadily, Hassan. 2014. *An English-Indonesian Dictionary (Updated Edition).* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Harymawan, RMA. 1988. *Dramaturgi.* Bandung: Rosdakarya.
- KOCIS. 2011. *K-Pop A New Force in Pop Music. Republic of Korea: Korean Culture and Information Service Ministry of Culture, Sports and Tourism.* Republic of Korea: Korean Culture and Information Service.
- Koesmayadi, Bagja. 2013. *Presentasi Diri “Poison” Grup Cross Cover Dance Musik Pop Korea di Kota Bandung (Studi Dramaturgi Mengenai Presentasi Diri “Poison” Grup Cross Cover Dance Musik Pop Korea Di Kota Bandung).* Skripsi. Universitas Komputer Indonesia.
- Kriyantoro, Rachmat. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Poerwandari, E. K. 2005. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia.* Jakarta: LPSP3 UI.
- Poloma, Margaret M., 2010. *Sosiologi Kontemporer.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Puspa, Maria Mawati. 2011. *Pengelolaan Kesan Pemain Kostum Kartun Jepang dalam Event “Second Anniversary Cosplay Bandung” di Braga Citywalk.* Skripsi. Universitas Komputer Indonesia.

- Rafsanjani, Arfina. 2010. *Analisis Perilaku Fanatisme Penggemar Boyband Korea (Studi pada Komunitas Safel Dance Club)*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmadi, Dianar. 2012. *Mengapa Demam Korea Bisa Mendunia*. Tersedia di <http://www.tempo.co/read/news/2012/11/30/219445113/Mengapa-Demam-Korea-Bisa-Mendunia>. Diakses pada 22 Desember 2016.
- Rahmayanti, Ulfa. 2013. *Pengaruh Demam K-Pop Terhadap Budaya Indonesia*. Tersedia di <http://ulfarayi.wordpress.com/2013/02/03/pengaruh-demam-kpop-terhadap-budaya-indonesia/>. Diakses pada 19 Desember 2016.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritzer, George. 2011. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.
- Rochman, M. Muchibbur. 2015. *Fenomena Cross-Gender dalam Raminten 3 Cabaret Show Mirota Batik*. Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rohman, Ridho. 2010. *Berhala Itu Bernama Budaya Pop*. Yogyakarta: Leutika.
- Sufyan, Ahmad. 2012. *Teori Dramaturgi Erving Goffman*. Tersedia di [http://www.academia.edu/10094552/teori\\_dramaturgi\\_erving\\_goffman](http://www.academia.edu/10094552/teori_dramaturgi_erving_goffman). Diakses pada 21 Desember 2016.
- Storey, John. 2010. *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Thanh, Phan Thanh. 2014. *Asianization, Imagination, Fan Culture and Cultural Capital of Vietnamese Youth: A Case Study of K-pop Cover Dance Groups in Hanoi Vietnam*. Jurnal. Tidak diterbitkan.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wahyudi, Ibnu. 2012. *Hallyu: Perlu Strategi Lebih Jitu Untuk Mampu Melewati Waktu. The Cutural Cooperation & Korean Wave (Hallyu)*. Jurnal. Universitas Indonesia.



# LAMPIRAN



# PEDOMAN OBSERVASI

## Tabel Pedoman Observasi

### Realita Belakang Panggung K-Pop Cross Cover Dance

(Studi pada Grup K-Pop Cross Cover Dance “War School”)

Hari/ Tanggal :

Waktu :

Lokasi :

No.	Aspek yang Diamati	Keterangan
1	Sejarah singkat terbentuknya War School	
2	Struktur grup War School	
3	Keanggotaan grup War School	
4	Interaksi antar anggota War School	
5	Interaksi dengan grup <i>dance cover</i> lain	
7	Jadwal latihan War School	
8	Jadwal <i>perform</i> War School	
9	Prestasi War School	



# PEDOMAN WAWANCARA

## **Pedoman Wawancara untuk *Leader* (Ketua) Grup “War School”**

Hari/ Tanggal :

Waktu :

Lokasi :

**A. Identitas Diri**

1. Nama :
2. Usia :

**B. Daftar Pertanyaan**

1. Bagaimana sejarah terbentuknya War School?
2. Seperti apa struktur kepengurusan War School?
3. Bagaimana sistem keanggotaan War School?
4. Bagaimana interaksi antar anggota dalam di dalam grup War School?
5. Bagaimana interaksi grup War School dengan grup *dance cover* lain di Yogyakarta?
6. Kapan dan bagaimana jadwal latihan War School ditentukan?
7. Kapan dan apa saja pertimbangan jadwal *perform* War School ditentukan?

## **Pedoman Wawancara untuk *Member* (Anggota) Grup “War School”**

Hari/ Tanggal :

Waktu :

Lokasi :

**A. Identitas Diri**

1. Nama :
2. Usia :

**B. Daftar Pertanyaan**

1. Sejak kapan bergabung dengan War School?
2. Dari mana awalnya mengetahui tentang *cross cover dance*?
3. Dari mana awalnya mengetahui tentang War School?
4. Mengapa memilih untuk bergabung dengan War School?
5. Alasan apa yang mendasari informan untuk menjadi seorang *cross cover dance*?
6. Diluar sebagai lakon *cross cover dance*, apakah informan sekolah, kuliah, atau bekerja?
7. Untuk latihan sebelum *perform*, biasanya berapa kali seminggu?
8. Apakah rentetan latihan dan *perform* mengganggu jadwal kegiatan informan yang lain?
9. Apakah dalam setiap perform informan selalu turut tampil di panggung?
10. Di *cast dance cover* sebagai siapa saat mengcover apa?
11. Apakah ada kriteria khusus untuk mengisi posisi *cast* tersebut?
12. Properti, kostum, dan *make-up* milik pribadi atau kelompok?
13. Sejauh mana eksistensi informan sebagai member War School dan eksistensi War School di dunia per-KPop-an Jogja?
14. Bagaimana interaksi informan dengan *member* War School yang lain?

15. Bagaimana interaksi informan dengan keluarga, teman-teman, dan masyarakat sekitar?
16. Apakah mereka mengetahui hobi informan ini?
17. Dalam kehidupan sehari-hari apakah informan juga berdandan serta ber-*gimmick* seperti saat di panggung?
18. Selama menjadi *member* War School apa saja suka duka yang sudah dilalui?
19. Bagaimana penerimaan keluarga, teman-teman, dan masyarakat sekitar terkait status informan sebagai lakon *cross cover dance*?
20. Menurut informan, bagaimana penerimaan masyarakat terhadap lakon *cross cover dance*?





## Tabel Hasil Observasi

### Realita Belakang Panggung K-Pop Cross Cover Dance

(Studi pada Grup K-Pop Cross Cover Dance “War School”)

Hari/ Tanggal : 26 Februari 2017

Waktu : Pukul 16.00

Lokasi : Area Grha Sabha Pramana UGM

No.	Aspek yang Diamati	Keterangan
1	Sejarah singkat terbentuknya War School	<p><i>Member</i> awal adalah beberapa mantan <i>member</i> X-School. “Larissa Dance Cover Competition” adalah lomba pertama sebagai grup War School. Berisi 5 orang, mantan <i>member</i> X-School ada Bagus, Gerry, dan Sam. Saat itu mereka <i>cover</i> Red Velvet, ditambah Yoan dan Chris, akhirnya mereka berlima yang menjadi <i>member</i> awal War School. <i>Project cover</i> Red Velvet ini hanya <i>project</i> dadakan dan sekali <i>debut</i>. Saat babak penyisihan mereka memang mengcover Red Velvet, namun setelah lolos untuk babak final mereka mengcover Twice. Saat mereka membawakan Twice, mereka meminta tolong kepada Dhean, Ivan, Ardian, dan Toro sebagai member tambahan. Akhirnya mereka bersembilan inilah yang menjadi <i>member</i> fix awal War School terbentuk, yang selanjutnya secara berkala mereka menambahkan anggota untuk keperluan <i>perform</i>.</p>
2	Struktur grup War School	Untuk posisi <i>leader</i> ada Kak Dhean, posisi <i>sub-leader</i> ada Kak Chris, dan tim olah koreografi ada Kak Radian dan Kak Sam
3	Keanggotaan grup War School	Keanggotaan grup War School tercipta dengan sistem kekeluargaan dan kekerabatan. Dimana mereka mendapatkan 90% <i>member</i> nya dengan

		ajakan mulut ke mulut. Mereka akan cenderung mengajak teman yang sudah mereka kenal dekat sebelumnya untuk menjadi <i>member</i> dan bergabung dengan War School. Mereka menganggap, berproses bersama teman-teman sendiri akan lebih menyenangkan, dan lebih berkualitas secara kemampuan dan komitmen. Sedangkan 10% keanggotaannya terjadi atas dasar <i>open recruitment</i> , dimana terdapat audisi didalamnya. <i>Open recruitment</i> dilakukan berdasarkan musyawarah dan mufakat semua <i>member</i> War School.
4	Interaksi antar anggota War School	Terbuka didepan. Tidak ada masalah dengan rentan umur, selama semua sopan dan saling menghargai. Ribut-ribut kecil sudah biasa terjadi, karena bagaimanapun juga mereka harus menyajarkan 16 kepala dalam satu waktu. Mengesampingkan banyak hal untuk tujuan yang sama. Jika ada masalah, mereka akan menyelesaiannya bersama-sama. Kalau tidak sering berkelahi dan tidak sering memaafkan, mereka menganggap hal itu tidak bisa disebut "teman". Walaupun mereka berkelahi setiap hari, tapi setelahnya akan tetap saling meminta maaf dan memaafkan.
5	Interaksi dengan grup <i>dance cover</i> lain	Dengan grup lain ada yang baik, tapi pasti ada yang kurang baik juga. Dunia per-KPop-an Jogja memang tidak semulus permukaannya, dibelakang pasti ada yang namanya suka dan tidak suka. Member senior pasti akan memberi pengertian dengan member junior, kalau ada yang nyinyir atau yang suka berbiacara jelek, ya sudah didiamkan atau dibiarkan saja. Yang berlaku baik dengan mereka akan dibalas kebaikan juga.
7	Jadwal latihan War School	Proses latihan War School secara rutin dilakukan 2 kali dalam seminggu jika waktu <i>perform</i> masih relatif lama, dan setiap hari jika sudah mendekati waktu <i>perform</i> . Latihan rutin akan mereka lakukan di area Grha Sabha Pramana UGM. War School juga akan melakukan gladi resik tepat sehari sebelum waktu <i>perform</i> , mereka biasa melangsungkan gladi resik di Sanggar Melati Lempuyangan.

8	Jadwal <i>perform</i> War School	Sebisa mungkin mereka akan mengikuti setiap lomba <i>dance cover</i> yang diadakan di Jogja. Bahkan luar kota seperti Solo, Magelang, Purwokerto, dan Semarang akan mereka sambangi jika waktu, situasi, dan kondisinya memungkinkan.
9	Prestasi War School	<p>2016. Juara 2 Jogja Larissa K-Pop DCC</p> <p>2016. Juara 1 JoyeventSolo K-Pop National</p> <p>2016. Juara 1 Korean Day UKDW Jogja</p> <p>2016. Juara 1 Jogja Healthy Lifestyle Fest</p> <p>2017. Juara 1 Jogja Happy Bee K-Pop Fest</p> <p>2017. Juara 1 Magelang K-Pop Fest</p> <p>2017. Juara 1 Solo K-Pop Fall in Love Fest</p> <p>2017. Juara 2 Solo Shine Like A Star Fest</p> <p>2017. Juara 2 Solo A Day to Dance Fest</p>





**Tabel Pengkodingan**

No	Kode	Keterangan
1.	BDWS	Bergabung dengan War School
2.	KGT	Keanggotaan
3.	STS	Status
4.	PRN	Peran
5.	ALS	Alasan
6.	INT	Interaksi
7.	KPC	Kriteria Pemilihan <i>Cast</i>
8.	LTH	Latihan
9.	IDP	<i>Image</i> Diatas Panggung
10.	TGP	Tanggapan
11.	PDP	Penampilan Dibelakang Panggung
12.	PM	Penerimaan Masyarakat

## **Transkip Hasil Wawancara Leader (Ketua) Grup “War School”**

Hari/ Tanggal : 11 Maret 2017

Waktu : Pukul 17.00

Lokasi : Area Grha Sabha Pramana UGM

### A. Identitas Diri

1. Nama : Dhean
2. Usia : 26 tahun

### B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana sejarah terbentuknya War School?

**Jawab:** Awal member yang beberapa adalah mantan member X-School. Karena member XS yang udah banyak hijrah ke luar kota, akhirnya memutuskan untuk goodbye stage pada April 2016. Setelah itu bubar, pada nggak punya grup masing-masing. Terus ada lomba, yang jadi lomba pertamanya WS itu ada 5 orang, mantan XS ada Bagus, Gerry, sama Sam. Kemudian mereka bikin Strawberry Shortcake, mereka cover Red Velvet, ditambah Yoan sama Chris, akhirnya mereka berlima yang jadi member awal WS. Sebenarnya project Strawberry Shortcake ini cuma project dadakan dan sekali debut. Pas babak penyisihan mereka cuma berlima doang, setelah lolos buat final mereka pengen bawain Twice, karena maunya pada banyak pengen cover ini pengen cover itu. Pas mau bawain Twice itu minta tolong ke Dhean, Ivan, Ardian, sama Toro, akhirnya kita bersembilan buat lomba Larissa itu. Sebenarnya setelah itu kita nggak kepikiran mau lanjut, setelah itu juga nggak pernah perform-perform lagi, karena kan emang cuma buat project dadakan. Karena dari dulu emang aktifnya buat video dance cover, video klip ala

ala gitu. Pas debut cover Twice ini kok bisa menang juara 2, pas juara 2 itu banyak yang nggak terima sama kita, katanya yang jelek lah, nggak pantes lah, segala macem lah, bolone dewe yang menangin lah, cuma yaa gimana, dunia per-KPop-an gitu, dari jaman dulu sampe sekarang sama aja kayak gitu, tapi semuanya pada berani dibelakang doang sih, belum pernah ada yang berani langsung kedepan gitu. Akhirnya kita perang lah sama grup sebelah, nyinyir-nyinyiran di dunia Kpop, jadi bikin kita lebih sering ngumpul dan ngobrol bareng, terus kenapa nggak ngelanjutin grup kita aja, kayaknya kompeten deh kayaknya bakal sukses deh, waktu itu diskusi-diskusi, akhirnya muncul lah nama War School, karena awal debut udah perang, udah diajak perang sana sini, banyak yang nggak terima kita menang, awal nama ‘War’ ya dari situ. Kalo nama ‘School’ ada 2 jenisnya, yang pertama, karena pas awal debut kita pake seragam sekolah, yang kedua karena membernya 50% mantannya X-School, jadi masih ada kaitannya, bisa jadi WS ini rebornnya dari XS.

2. Seperti apa struktur kepengurusan War School?

**Jawab:** Kalo secara struktural yang tertulis beneran itu nggak ada, kalo label ketua itu buat member yang punya inisiatif untuk ‘yaudah aku aja yang ambil, aku aja yang tanggung jawab, aku aja yang ngurusin ini’, itu sebenarnya inisiatif anak-anaknya, kayak aku sama Chris. Karena aslinya leadernya bukan aku, jadi aku cuma yang ngaturin doang. Kalo yang pertama kali bentuk itu Sam, kalo leader secara harfiah harusnya Sam, tapi yang inisiatif kerja lebih ke aku sama Chris. Kalo koreografi biasanya Radian yang ngajarin. Kalo detail lebih ke inisiatif masing-masing, nggak ada yang tertentu. Kalo yang aktif secara koreografi dan detail emang Radian, tapi nggak mungkin Radian sendirian ngatur banyak orang, kita juga akhirnya saling evaluasi bareng-bareng, bisa saling menilai, bisa saling memberi pendapat, yang penting kerjasama tim. Strukturnya sih nggak yang resmi gitu.

Commented [R1]: LTH

3. Bagaimana sistem keanggotaan War School?

**Jawab:** Sejauh ini WS sebagian besar lebih ke temen, yang kita kenal dan lagi butuh bakal kita ajak, akhirnya gabung jadi member. Tapi ada juga yang pake audisi. Yang lain rata-rata kenal, kita ajakin, kalo pada mau akhirnya gabung. Kalo oprec kita baru sekali sih, dan dapet Panji dari audisi. Buat oprec ini kita jelas punya standar khusus hehe. Karena buat audisi kita baru nyobain sekali, belum yang berkali-kali, jadi kita bakal rundingin bareng-bareng dari yang daftar itu. Setelah audisi baru kita bahas bareng-bareng positif dan negatifnya, setelah itu, karena kita ada banyak kepala, nggak mungkin 1 orang aja yang mencetuskan, jadi kita sistemnya vote. Dan sempet ada pemikiran juga, kalo seumpama nggak ada yang bagus, ya nggak ada yang diambil. Dan di audisi kemaren, setelah kita bahas bersama, akhirnya kepilihlah Panji. Sebenarnya kalo standar, nggak ada sih yang harus dancanya bagus banget, harus menguasai apa menguasai apa, nggak gitu, cuma kalo pas audisi kita lihatnya mantep, yaudah kita ambil. Untuk yang harus keluar ato graduate kita nggak pake sistem sanksi, kita yang terbuka aja, open minded, jadi kita dudukin bicarain bareng-bareng. Lebih ke kekeluargaan aja, selama keluar dengan cara baik-baik, ya semuanya pasti tetep baik-baik, misalpun suatu saat dia mau balik lagi, kita pasti mau nerima. Dan sebelum keluar juga pasti bilangnya udah jauh-jauh hari, jadi kita udah nyiapin pengantinya.

Commented [R2]: KGT

4. Bagaimana interaksi antar anggota dalam di dalam grup War School?

**Jawab:** Kita dari awal udah berusaha tanamin, mendingan ngomong deh, dari pada apapun, enak nggak enak mendingan ngomong, udah kebiasaan apa-apanya diomongin aja, mau nyebelin orangnya ya diomongin. Nggak ada masalah juga sama umur. Kita nggak mandang ada senior junior, tua muda, jadi baik-baik aja. Kita komunikasi yang santai kayak temen, yang penting pada tau batasannya. Kalo masalah ribut mah pasti ada ributnya, namanya juga 16 kepala. Mengesampingkan banyak hal untuk tujuan yang sama. Kalo cekcok kecil sih hampir tiap hari yaa haha yaampun. Yang mutungan pun banyak. Tapi habis itu kita bakal selesaikan bareng-

bareng sih gimana pun juga. Kalo nggak sering berantem dan nggak sering maafin, kita bukan temen namanya. Kita walopun berantem terus setiap hari tapi habis itu biasa-biasa aja.

Commented [R3]: INT

5. Bagaimana interaksi grup War School dengan grup *dance cover* lain di Yogyakarta?

**Jawab:** Kita adanya konco, grup bolo dewe, kayak Flower Boy itu kan grup temen kita sendiri, semua membernya emang temen-temen kita. Kalo sama grup lain yaa ada yang baik, tapi pasti ada yang kurang baik juga. Dunia per-KPop-an Jogja kan emang nggak semulus keliatannya, dibelakang pasti ada yang namanya suka dan nggak suka. Kita member yang tua-tua ngasih pengertian sama yang muda-muda, kalo ada yang nyinyir ato yang apa, mbok yaa udah, nanti mereka capek sendiri kok. Yang baik sama kita ya kita baik sama mereka. Kalo ada yang nggak suka ya kita nggak bisa maksa. Tapi kita juga nggak baik-baikin mereka, nggak mau bermuka dua, tau mereka musuhin kita tapi kita nggak yang ‘hai hai’ kesana kemari. Kalo mereka nyapa ya kita nyapa balik, tapi kalo mereka dingin ke kita, ya ngapain kita sok baik.

Commented [R4]: INT

6. Kapan dan bagaimana jadwal latihan War School ditentukan?

**Jawab:** Kalo jadwal latihan pasti kesepakatan bersama. Kalo masih longgar sama jadwal perform kita seringnya seminggu 2 sampe 3 kali, kalo mepet perform ngebut seminggu full latihan terus. Kalo sanksi, paling sanksi sosial, di diemin terus diomongin, dicela di grup ‘banyak alasan’ tapi habis itu yaa udah, nggak papa.

Commented [R5]: LTH

7. Kapan dan apa saja pertimbangan jadwal *perform* War School ditentukan?

**Jawab:** Karena di Jogja jadwal event lomba lagi padat, alasan pertama dari member, pada bisa ato nggak, baru nanti nentuin mau bawain cover apa. Kalo kita keluarin yang membernya banyak, kayak WJSN, kan 13 nih tapi hadiahnya nggak sepadan, nanti kita ganti yang jumlah orangnya lebih dikit. Utamanya tetep tergantung membernya. Masalah ikut event, selama bisa dihajar, kita biasanya hajar semua, ikut semua aja. Kalo

lomba di Jogja kita bakal usahain buat selalu ikut, kalo luar kota udah di Solo, Purwokerto, Magelang, Semarang.



## **Transkip Hasil Wawancara Member (Anggota) Grup “War School”**

Hari/ Tanggal : 17 Maret 2017

Waktu : 19.00

Lokasi : Area Grha Sabha Pramana UGM

### A. Identitas Diri

1. Nama : Yoan
2. Usia : 23 tahun

### B. Daftar Pertanyaan

1. Sejak kapan bergabung dengan War School?

**Jawab:** Ya dari pertama kali WS terbentuk, pas namanya masih Strawberry Shortcake, itu aku pertama kali gabung WS jadi member kelima pas ngover Red Velvet.

Commented [R6]: BGB

2. Dari mana awalnya mengetahui tentang *cross cover dance*?

**Jawab:** Aku kan ikut dance cover udah dari lama dari SMA kelas 1, pas pertama banget masih ada MY Management langsung masuk dan jadi member Rainbow Carrot, pas itu masih ngover Rainbow, emang langsung ngover cross dance gitu, karena emang aku suka cross dance. Sebelumnya aku juga ikut modern dance yang genrenya juga cross dance, yang mesti pake high heels dan sebagainya.

Commented [R7]: ALS

3. Dari mana awalnya mengetahui tentang War School?

**Jawab:** Pertama tahu karena membernya emang temen-temen aku, aku juga ikut membentuk, jadi ya langsung tahu aja hehe.

4. Mengapa memilih untuk bergabung dengan War School?

**Jawab:** Karena orangnya asik-asik, dan kami juga satu pemikiran satu jalur, emang sama-sama suka cross cover dance. Jadi yaudah aku bisa

ikut, orang-orangnya juga berkompeten. Mereka dancenya nggak diragukan juga, jadi aku juga bisa berlatih sama mereka dan ningkatin kualitas diri aku.

Commented [R8]: ALS

5. Alasan apa yang mendasari informan untuk menjadi seorang *cross cover dance*?

**Jawab:** Aku nggak mau menutup atau membatasi passion dan bakat aku, nanti dikiranya munafik aku nggak mau, dan aku nggak mau harus menyusahkan diri aku untuk ikut cover dance cowok, sedangkan basic dan passion aku bukan disitu, mending aku ikut yang bener-bener jalur kesukaanku. Karena kalo dipanggung yaa harus total, harus entertaining.

Commented [R9]: IDP

6. Diluar sebagai lakon *cross cover dance*, apakah informan sekolah, kuliah, atau bekerja?

**Jawab:** Aku masih kuliah, mahasiswa, tapi sekarang lagi cuti.

Commented [R10]: STS

7. Untuk latihan sebelum *perform*, biasanya berapa kali seminggu?

**Jawab:** Hampir tiap hari kalo sebelum perform, Karena memang meningkatkan kualitas biar semakin kompak. Kalo udah mepet perform ada jeda satu hari untuk istirahat, dan pas sehari sebelum perform selalu ada gladi resik. Kecuali kalau pake materi lama seminggu dua atau tiga hari latihan aja.

Commented [R11]: LTH

8. Apakah rentetan latihan dan *perform* mengganggu jadwal kegiatan informan yang lain?

**Jawab:** Untuk acara bareng temen-temen, karena temen-temen aku anak-anak WS juga jadi ya nggak ganggu, karena latihan sama mereka juga sambil ngobrol-ngobrol, nongkrong-nongkrong juga. Tapi disini yang jadi tantangannya ya dari keluarga. Karena kesibukanku di dunia dance memang ditentang sama keluarga.

Commented [R12]: PRN

9. Apakah dalam setiap perform informan selalu turut tampil di panggung?

**Jawab:** Beberapa waktu yang lalu aku sempet sakit kan, aku missed 3 atau 4 kali perform, dan memang nggak ikut yang cover WJSN, jadi aku fokus di cover Twice dan LaBoum.

10. Di *cast dance cover* sebagai siapa saat mengcover apa?

**Jawab:** Di Twice jadi Tzuyu, dan di LaBoum jadi YeolHee.

11. Apakah ada kriteria khusus untuk mengisi posisi *cast* tersebut?

**Jawab:** Sebenarnya per member kesukaannya masing-masing sih, jadi nggak harus ada seleksi gimana-gimana. Udah keliatan kok ini dia passionnya jadi siapa. Aku jadi Tzuyu karena emang suka dia cantik, visual, aku juga ngikutin kalo perform pake rok jadi bisa keliatan menonjol karena emang posisinya visual. Tapi walaupun bebas milih tetap harus konsekuensi dan hasilnya harus bagus pas di panggung.

Commented [R13]: KPC

12. Properti, kostum, dan *make-up* milik pribadi atau kelompok?

**Jawab:** Awalnya sih punya pribadi, kita gabungin gitu, pinjeman-pinjeman. Tapi Alhamdulillah setelah WS banyak menang-menang, kita kumpulin duitnya, belilah makeup khusus untuk WS, jadi kita pake bareng-bareng.

13. Sejauh mana eksistensi informan sebagai member War School dan eksistensi War School di dunia per-KPop-an Jogja?

**Jawab:** Aku sih nggak merasa udah eksis gitu ya, maksudnya ya biasa aja, misalkan ada yang ngajak foto, yaudah diterima aja. Nggak terus merasa gimana banget, akupun masih sama kayak mereka, nggak mau terlalu merasa tinggi.

Commented [R14]: PRN

14. Bagaimana interaksi informan dengan *member* War School yang lain?

**Jawab:** Biasa aja kok, aku kan termasuk maknae (member muda secara umur) walaupun gabung udah lama. Nggak terlalu kaku ataupun sampai kurang ajar banget, kalau ada yang lebih tua ya aku panggil ‘kak’. Habis latihan atau perform mesti hangout bareng dulu, misal ‘mau makan dimana nih’, sambil nge-review gimana perform tadi, yang kurang-kurang bakal diperbaiki di kemudian hari.

Commented [R15]: INT

15. Bagaimana interaksi informan dengan keluarga, teman-teman, dan masyarakat sekitar?

**Jawab:** Kalo sama temen atau masyarakat di sekitar Jogja ya aku kayak gini, apa adanya jadi diri aku sendiri. Tapi kalau di lingkungan keluarga aku lebih pendiam, tertutup, dan jarang komunikasi sih.

Commented [R16]: PRN

16. Apakah mereka mengetahui hobi informan ini?

**Jawab:** Tau, tapi selalu menentang, bahkan sampai sekarang. Tapi aku emang kasih tau dan nggak backstreet, aku juga selalu kasih tau prestasi WS dan sempet bawa pulang piala. Tapi emang orangtuaku aja yang nggak bisa nerima, dan tetep dimarahin sampe sekarang.

17. Dalam kehidupan sehari-hari apakah informan juga berdandan serta ber-gimmick seperti saat di panggung?

**Jawab:** Kalo dandanan dan cara berpakaian sama anak-anak WS aku kayak gini aja sih, apa adanya, tapi kalau lingkungan rumah aku beda lagi. Karena kan aku dirumah bener-bener pendiam dan aku nggak biasa terlalu banyak omong, pokoknya aku emang beda banget kalo di lingkungan rumah sama disini. Jauh lebih bisa bereskpresi kalau disini sama temen-temen.

Commented [R17]: PDP

18. Selama menjadi *member* War School apa saja suka duka yang sudah dilalui?

**Jawab:** Suka dukanya banyak sekali. Dari mulai latihan yang jor-joran, yang sampe aku sampet sakit agak lama itu karena latihannya emang padet banget. Bahkan sampe rebutan cast. Bukan rebutan banget sih, sebenarnya ada masalah sedikit, awalnya aku ikut cover WJSN tapi karena aku sakit akhirnya aku diganti, pas udah sembuh dan aku pengen masuk lagi tapi yang gantiin aku itu nggak mau, sempet jadi masalah yang agak besar sampe masalah sub-unit yang lumayan banyak kan. Kalo senengnya ya banyak, sering jalan-jalan bareng, pas menang kan pasti juga seneng, apalagi besok bakal ada acara makrab semua member. Alhamdulillah prestasi juga udah lumayan banyak.

19. Bagaimana penerimaan keluarga, teman-teman, dan masyarakat sekitar terkait status informan sebagai lakon *cross cover dance*?

**Jawab:** Awalnya sih keluarga kayak nggak papa aku ikut dance, mereka tau passion aku di dance, aku emang suka dance. Cuma mungkin, karena semenjak aku sakit itu, mereka awalnya membatasi dan emang bener-bener nggak boleh sekarang. Sebenarnya karena aku juga kurang menjaga kondisi sih yaa. Tapi sampe sekarang mereka tetep marah dan ngelarang. Karena itu kan hobi aku, dan aku nggak suka kalo orang lain jadi memutus apa yang aku suka. Toh dance juga positif, bias cari keringet, sambil olahraga, bisa berprestasi kan seneng juga, jadi ada kegiatan yang aku rasa positif lah.

20. Menurut informan, bagaimana penerimaan masyarakat terhadap lakon *cross cover dance*?

**Jawab:** Kalau orang disekitar aku pasti tau lah, kan aku kayak upload-upload juga di instagram, dan pada tau aku juga, tapi mereka biasa aja sih, mungkin kayak ‘ahh paling itu cuma di panggung, paling cuma menghibur aja’, dan aku seneng sih mereka bisa punya pandangan seperti itu. Tapi ya beberapa ada lah yang ‘apasih kayak benci’, pada nyinyir-nyinyir gitu banyak, tapi yaa konsekuensi sih mau nggak mau harus terima. Kalo nggak terima nanti malah down, ya nggak bakal maju hanya karena nurutin omongan orang lain. Emang mereka pikir mereka bisa bikin kita menang.]

Commented [R18]: PM

## Transkip Hasil Wawancara Member (Anggota) Grup "War School"

Hari/ Tanggal : 17 Maret 2017

Waktu : 20.00

Lokasi : Area Grha Sabha Pramana UGM

### A. Identitas Diri

1. Nama : Radian
2. Usia : 26 tahun

### B. Daftar Pertanyaan

1. Sejak kapan bergabung dengan War School?

**Jawab:** Masih baru, belum sampe setahun, baru gabung di WS pas cover WJSN, kalau nggak salah bulan Oktober 2016 acara di Hartono Mall.

Commented [R19]: BGB

2. Dari mana awalnya mengetahui tentang *cross cover dance*?

**Jawab:** Awal tahun tahun 2012, diajakin sama Dhean (leader WS), awalnya belum tahu apa-apa cuma diajakin 'yuk ngover K-Pop', dibuat lah pertama kali cover 2NE1 pas itu, 3 member anak WS, yang satu anaknya udah nggak di Jogja. Jadi emang pertama kali ngover dance emang langsung cross cover gitu.

Commented [R20]: KGT

3. Dari mana awalnya mengetahui tentang War School?

**Jawab:** Awal sebelum nama WS kan udah se-grup di X-School, jadi emang udah kenal deket banget sama anak-anaknya, temen-temen semua, aku pun termasuk salah satu yang ngusulin terbentuknya WS, walopun saat itu aku nggak langsung jadi member pas project awal.

4. Mengapa memilih untuk bergabung dengan War School?

**Jawab:** Sebenarnya dulu sempet ngerasa males ikut dance lagi, ngerasa udah tua juga, cuma pas project cover WJSN, aku lagi suka banget sama lagunya yang Secret, terus Dhean bilang ‘yuk cover WJSN’, katanya mereka kurang orang soalnya kan banyak ada 13 orang. Yaudah akhirnya aku ikut gabung WS, soalnya kangen juga lama nggak nge-dance, dan suka juga sama yang di cover.

Commented [R21]: ALS

5. Alasan apa yang mendasari informan untuk menjadi seorang *cross cover dance*?

**Jawab:** Awalnya bener-bener belum tau dance, cuma iseng diajakin doang. Tapi aku emang agak suka K-Pop saat itu, jadi pengen belajar juga karena suka lagu-lagunya. Tapi setelah lama disini, alasan utamaku karena cross cover lebih menantang. Kan aku pernah juga ngedance boyband sama Flower Boy, tapi menurutku cowok bawain dance boyband itu udah biasa, aku bawain materi dance boyband juga bisa. Tapi kalo cowok bawain dance girlband atau sebaliknya, ada sisi menarik lain. Dan kalo lagi perform, yang nge-fanchat (teriakan penonton) lebih ramai gitu. Jadi yaa lebih seru menurutku.

Commented [R22]: ALS

6. Diluar sebagai lakon *cross cover dance*, apakah informan sekolah, kuliah, atau bekerja?

**Jawab:** Aku kuliah, cuma lagi cuti sih. Sekarang lagi cari kerja, tapi belum nemu yang pas, jadi lagi pengangguran. Nyari kerja, main, tidur, makan-makan, jalan-jalan, latihan, makan lagi, nyari lowongan, paginya masukin, siang makan, main, tidur lagi. Gitu-gitu aja terus muter-muter.

Commented [R23]: STS

7. Untuk latihan sebelum *perform*, biasanya berapa kali seminggu?

**Jawab:** Kalo lagi nggak ada jadwal perform, bisanya nggak latihan. Lagi ada jadwal perform tergantung, materi lama biasanya seminggu 2 kali, kalo materi baru dan harus ngejar hampir setiap hari.

Commented [R24]: LTH

8. Apakah rentetan latihan dan *perform* mengganggu jadwal kegiatan informan yang lain?

**Jawab:** Karena lagi nganggur jadi nggak ganggu. Kalo yang lain emang banyak yang pada tabrakan gitu jadwalnya, tapi pintar-pintar aja

atur waktu. Soalnya walopun ada yg ketinggalan materi, tapi anak-anak bisa ngejar aja kok, cepet juga mereka hafalin gerakan.

Commented [R25]: PRN

9. Apakah dalam setiap perform informan selalu turut tampil di panggung?

**Jawab:** Kalau lomba tergantung bawain cover apa, sedangkan aku baru ikut yang WJSN sama NineMuses. Jadi selain 2 cover itu yaa aku nggak ikut hehe.

10. Di *cast dance cover* sebagai siapa saat mengcover apa?

**Jawab:** WJSN jadi SeolA, NineMuses jadi HyeMi

11. Apakah ada kriteria khusus untuk mengisi posisi *cast* tersebut?

**Jawab:** Ada kok, kalo di project cover WJSN yang ngisi posisi dance ada Sam, Yudha, Dandri, yang dancenya pada bagus-bagus. Kalo yang dancenya kurang biasanya partnya sedikit, kayak Toro, Gerry. Yang vocal pasti Dhean, aku. Visual pasti Bagus, Yoan. Rapper pasti Reri. Udah ada plot-plotnya karena karakternya emang udah pada cocok. Tetep diarahin sih sama senior-senior, disesuaikan karakter dan kelebihan masing-masing.

Commented [R26]: KCP

12. Properti, kostum, dan *make-up* milik pribadi atau kelompok?

**Jawab:** Atas nama WS sih, kemaren patungan dan beli buat barengan.

13. Sejauh mana eksistensi informan sebagai member War School dan eksistensi War School di dunia per-KPop-an Jogja?

**Jawab:** Secara grup sih menurutku WS dianggap ancaman diantara para sunbae (grup senior). Soalnya WS udah sering menang, dan udah lumayan punya nama walopun keitungnya baru, soalnya banyak member yang udah pemain lama juga. Secara individu, aku yang sering ngatur sih, aku yang sering marah-marah, kemaren sempet ngamuk-ngamuk sampe ada yang nangis. Reri sekarang udah banyak diem, Dhean ngatur tapi nggak bisa marah, kalo aku ngatur, sekali marah aku bentak habis-habisan gitu. Yang nge-lead di WS pasti aku, Dhean, Reri, Bagus, sama Chris. Menurutku anak-anak baru belum bisa apa-apa sendiri, belum bisa ngatur, belum berani ngomong, belum berani ambil

keputusan, padahal aku maunya mereka disini belajar biar mandiri, jadi kalo suatu saat yang tua-tua udah nggak disini lagi, mereka bisa nerusin.

Commented [R27]: PRN

14. Bagaimana interaksi informan dengan *member* War School yang lain?

**Jawab:** Aku jarang sih bercanda sama mereka, kalo ada keluhan biasanya mereka ngomong sama aku, nanti aku bantuin. Soalnya udah kebiasaan ngatur, mereka juga jadi kayak segan gitu. Lebih yang serius aja.

Commented [R28]: INT

15. Bagaimana interaksi informan dengan keluarga, teman-teman, dan masyarakat sekitar?

**Jawab:** Kalo orang tua tau, tapi mereka nggak nanya terlalu jauh gitu sih. Soalnya aku sama adekku, si Yudha, kan se-grup juga, orang tua tau kalo kami ngedance cewek, kadang Yudha ngedance cowok juga. Yaudah, yang tau aja, dan nggak yang gimana-gimana. Kalo temen rata-rata tau.

Commented [R29]: INT

16. Apakah mereka mengetahui hobi informan ini?

**Jawab:** Nggak sih kalo ke aku. Cuma aku sempet pake hotpant temen dan kebawa dirumah, ditanyain gitu ‘ini punya siapa ya?’ terus aku jawab ‘itu punya temen kok, nitip’. Orang tua juga nggak yang membatasi, mereka biasa aja.

17. Dalam kehidupan sehari-hari apakah informan juga berdandan serta ber-*gimmick* seperti saat di panggung?

**Jawab:** Nggak, malah kalo pas perform aku paling nggak bisa dandan, dandananku pasti paling aneh. Diluar yaa biasa aja, nggak pernah yang makeup ato gimana. Kalo aku pake krim, pake gel, udah itu aja.

Commented [R30]: PDP

18. Selama menjadi *member* War School apa saja suka duka yang sudah dilalui?

**Jawab:** Sukanya, aku seneng bisa ngumpulin banyak orang, bisa dibilang usahaku ngelatih dan ngerapiin mereka, beberapa membuatkan hasil, aku seneng bisa nyatuin mereka, bisa ngasih ilmu juga sama mereka. Soalnya buat gerakan mereka ngarepin aku buat mentorin.

Seneng juga bisa bikin anak-anak baru ngerasain menang, pas liat ekspresinya mereka, ikut happy aja. Dukanya, kalo aku marah, lagi ngatur, mereka ribut-ribut sendiri, berantem-berantem kecil aja. Kalo sampe yang gede belum ada, insyaAllah nggak ada. Kalo buat banyak beda pendapat kita pake sistem voting sih.

19. Bagaimana penerimaan keluarga, teman-teman, dan masyarakat sekitar terkait status informan sebagai lakon *cross cover dance*?

**Jawab:** Kalo temen-temen deket pada bisa nerima, mereka malah bisa lihat dari sisi lain kayak ‘wah lucu yaa, unik yaa, kok bisa sih’, yaa yang gitu-gitu. Meskipun banyak juga temen yang nyinyir. Tapi aku nggak peduli sih selama temen-temen deketku pada nerima aku apa adanya, bisa lihat sisi lain uniknya aku. Kalo yang nggak deket sih aku nggak peduli. Aku lebih ngehargain mereka yang udah ngedukung aku, ngapain aku mesti mikirin orang yang nggak bisa nerima aku. Dasarnya cuek sih, jadi yaa jalanin aja yang aku suka dan bisa.

20. Menurut informan, bagaimana penerimaan masyarakat terhadap lakon *cross cover dance*?

**Jawab:** Aku simpel aja sih, nggak yang bisa maksa mereka untuk selalu suka ato ngedukung, kalo kamu seneng yaa syukur, apalagi bisa nonton dan dukung pas perform, kalo nggak seneng yaa nggak usah dilihat. Kalo mereka komentar dan aku sautin nanti bakal panjang lebar, soalnya kita nggak bisa memaksa orang untuk berfikir yang sama kayak kita, yang penting enjoy, selama nggak ngerugiin orang lain, orang mau ngomong apa, yaudah itu urusan dia.

Commented [R31]: PM

## **Transkip Hasil Wawancara Member (Anggota) Grup “War School”**

Hari/ Tanggal : 23 Maret 2017

Waktu : 18.30

Lokasi : Area Grha Sabha Pramana UGM

### A. Identitas Diri

1. Nama : Valdo
2. Usia : 26 tahun

### B. Daftar Pertanyaan

1. Sejak kapan bergabung dengan War School?  
**Jawab:** Sebenarnya, awal WS cuma bantuin doang, mereka ada project tapi satu membernya nggak bisa karena ada acara kantornya, akhirnya yaudah sih kalo gantiin doang aku nggak papa, itu bulan November 2016. Habis itu setelah jalan, sempet bantuin mereka di 3 event, terus bulan Januari ada fixasi member WS, aku ditawarin lah, akhirnya aku mau tapi cuma di 1 unit aja yang cover WJSN.] Commented [R32]: BGB
2. Dari mana awalnya mengetahui tentang cross cover dance?  
**Jawab:** Dari 2012 aku sama Reri kan temen theater di UKM kampus, terus dia ngajakin aku gitu untuk bikin grup, akhirnya bikinlah grup. Tapi saat itu Reri lebih suka yang cross cover, tapi aku sukanya yang se-gender, akhirnya sekali tampil kita mix lah 2 lagu, satu cross, satunya nggak, buat sama-sama memenuhi keinginan. Commented [R33]: KGT
3. Dari mana awalnya mengetahui tentang War School?  
**Jawab:** Aku emang udah kenal mereka jauh sebelum angan-angan WS dibentuk, karena kan membernya pada pemain lama juga di cover dance Jogja. Itu dari tahun 2012an. Pas sama Reri masih di BD2R, dan

akhirnya kebentuk X-School, bikin dan masuk MY Management bareng-bareng, sampe akhirnya bermetamorfosis jadi WS ini. Jadi basically mereka emang temen-temen mainku, jadi pas dimintain tolong buat ngisi cast di cover WJSN emang karena udah deket, jadi lebih gampang juga komunikasinya, kalo latihan juga bisa dipegang komitmennya.

4. Mengapa memilih untuk bergabung dengan War School?

**Jawab:** Sebenarnya aku kurang suka sama cross cover, tapi karena grupku yang cover se-gender saat itu lagi vakum, jadi mumpung ada temen minta tolong, dan aku bisa, jadi ya kenapa nggak. Toh seneng juga bisa perform sepanggung sama temen-temen.

Commented [R34]: ALS

5. Alasan apa yang mendasari informan untuk menjadi seorang *cross cover dance*?

**Jawab:** Karena kan awalnya bantuin temen-temen aja, terus aku pikir ya kenapa nggak untuk lanjut jadi membernya. Sekarang juga udah dipercaya jadi member WS jadinya aku berusaha profesional, yang 12 orang udah mati-matian kerja keras, masa aku setengah-setengah, kan nggak fair. Jadi istilahnya mereka berusaha keras, jadi mau nggak mau aku juga harus berusaha keras, jadi aku nganggepnya karena profesionalitas. Walopun basically kurang suka.

Commented [R35]: ALS

6. Diluar sebagai lakon *cross cover dance*, apakah informan sekolah, kuliah, atau bekerja?

**Jawab:** Sekarang udah kerja, jadi kesehariannya kerja.

Commented [R36]: STS

7. Untuk latihan sebelum *perform*, biasanya berapa kali seminggu?

**Jawab:** Beda-beda kok, tapi aku ngerasa latihannya super padat. Kalo jauh-jauh event sih paling 2 kali seminggu, kalo udah mepet banget hampir tiap hari.

Commented [R37]: LTH

8. Apakah rentetan latihan dan *perform* mengganggu jadwal kegiatan informan yang lain?

**Jawab:** Jujur ganggu banget, apalagi bulan Februari kemaren bener-bener ngerasa hidupku berantakan, jadwal mingguanku berantakan

banget. Karena kecapean akhirnya sering ketiduran. Sering bolos meeting kerjaan. Aku juga kan masih ngelesin, nah itu yang paling hancur, sering banget ijin buat nggak ngelesin dulu karena kecapean. Akhirnya aku bikin skala prioritas. Sekarang kegiatanku kan kerja, ngeles, sama dance. Prioritas pertamaku jelas kerja, itu nggak boleh diganggu gugat. Kedua, antara les sama dance aku masih bisa kayak berusaha balance keduanya, tergantung kebutuhan. Kalo misal masih 2 minggu sebelum event, aku perjuangin lesku. Tapi kalo udah seminggu sebelum event, jadwal ngelesku aku ijin dulu.

Commented [R38]: PRN

9. Apakah dalam setiap perform informan selalu turut tampil di panggung?

**Jawab:** Nggak, kan cuma ikut yang WJSN, tapi kalo lagi libur aku bakal ikutan nonton mereka perform. Seru-seruan dan dampingin temen-temen kan.

10. Di *cast dance cover* sebagai siapa saat mengcover apa?

**Jawab:** Cover WJSN jadi XuanYi

11. Apakah ada kriteria khusus untuk mengisi posisi *cast* tersebut?

**Jawab:** Ada, setiap pembagian cast cover apapun, itu pasti udah ada kriterianya. Setiap member kan pasti punya spesialisasi bagusnya di apa. Misal kamu dancenya bagus, tapi ekspresinya kurang bagus, jadi dikasih lead dancer aja. Atau kamu lipsyncnya bagus, ekspresi bagus, jadi dikasih main vocal.

Commented [R39]: KPC

12. Properti, kostum, dan *make-up* milik pribadi atau kelompok?

**Jawab:** Kalo makeup, kemaren kan duitnya udah ada lebih dari menang-menang lomba, akhirnya beli makeup buat bareng-bareng. Tapi diluar itu juga ada yang punya individu. Kalo kostum selalu beli pake duit sendiri-sendiri, jadi milik pribadi.

13. Sejauh mana eksistensi informan sebagai member War School dan eksistensi War School di dunia per-KPop-an Jogja?

**Jawab:** Aku di WS kan cuma diajak, jadi additional member, jadi aku ngerasa kepemilikan atas grupku nggak sebesar di grup utamaku

(Flower Boy cover VIXX), kalo di Flower Boy aku emang cerewet, karena kan aku ikut membangun dari awal, dari 0 yang jelek banget sampe sekarang udah bisa menang di event. Di WS, aku cenderung pasif, nggak begitu nonjol, nggak begitu banyak omong, karena kan emang cuma diajak, jadi hanya sebatas member. Dan istilahnya, aku udah mempercayakan perkembangan WS ke temen-temen yang lain, soalnya mereka emang sense tentang dance cewek lebih bagus, sense tentang makeup cewek lebih bagus, sense tentang gimmick ceweknya lebih bagus, ekspresi cewek lebih bagus, yaudah biar mereka aja yang nge-lead, yang jadi dominan di WS.

WS emang udah menang beberapa kali, secara kualitas juga udah diperhitungkan sebagai saingan yang susah bagi grup-grup lain. Tapi kan emang di Jogja masih baru, belum setahun, dan belum pada taraf jadi guess star, masih jadi peserta lomba. Jadi masih harus ngejar banyak hal banget.

Commented [R40]: PRN

14. Bagaimana interaksi informan dengan *member* War School yang lain?

**Jawab:** Basically karena memang temen lama, temen deket juga, jadi yaa deket secara personal. Ada yang sekossan juga, emang deket banget sama mereka. Nggak sekedar karena seobi aja.

Commented [R41]: INT

15. Bagaimana interaksi informan dengan keluarga, teman-teman, dan masyarakat sekitar?

**Jawab:** Biasa aja sih, nggak yang terlalu berpengaruh gitu. Kalo keluarga emang nggak ada yang tahu, karena emang nggak diijinin dari kecil. Temen-temen kantor, yang pada anak K-Pop mereka tahu aku ikut dance, dan tau grupku juga yang Flower Boy, tapi mereka fine-fine aja, interaksinya normal.

Commented [R42]: INT

16. Apakah mereka mengetahui hobi informan ini?

**Jawab:** Nggak tahu, backstreet gitu ceritanya.

17. Dalam kehidupan sehari-hari apakah informan juga berdandan serta ber-gimmick seperti saat di panggung?

**Jawab:** Nggak kalo aku, karena ikut disini aku berusaha profesional sama anak-anak WS, jadi diluar itu aku tidak merubah apapun. Aku tetep kayak gini dari dulu, secara penampilan juga juga gini-gini aja. Tapi karena emang cover girlband, jadi sebagai bentuk profesionalitas di atas panggung aja.

Commented [R43]: PDP

18. Selama menjadi *member* War School apa saja suka duka yang sudah dilalui?

**Jawab:** Sukanya, jelas karena kumpul sama temen-temen lamaku, beberapa ada yang baru kenal juga, jadi dapet temen baru, temen main baru, temen bercanda baru, jadi ya seneng-seneng aja. Karena aku emang nggak suka kalo gabut, yang nggak ada kerjaan, makanya ketika di WS seneng dapet kegiatan baru. Terus kalo bercanda-bercanda gitu seneng banget, jadi sering main juga bareng mereka.

Kalo dukanya yaa pasti dialami semua grup, kayak ada beberapa drama, beberapa perdebatan, beberapa nggak enak-enakan gitu sih, Dan ketika rapat-rapat ato ngobrol-ngobrol yang menghabiskan waktu gitu aku nggak terlalu suka. Kalo ngobrol berjam-jam wasting time gitu emang nggak suka, mending aku istirahat, mending ngerjain yang lain. Lebih suka latihan aja yang produktif.

19. Bagaimana penerimaan keluarga, teman-teman, dan masyarakat sekitar terkait status informan sebagai lalon *cross cover dance*?

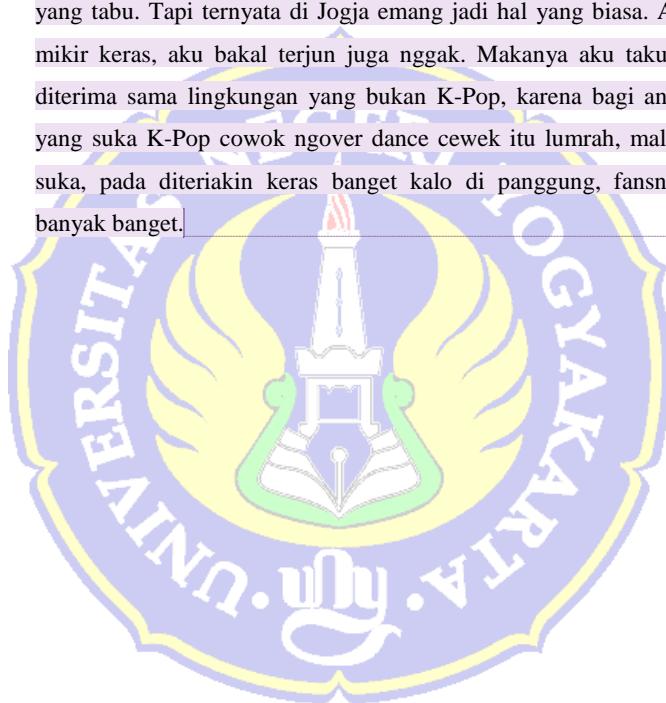
**Jawab:** Buat di lingkunganku yang bukan anak-anak K-Pop, temen dirumah, temen kuliah, kerja, ato komunitas-komunitas yang lain, aku yakin mereka bakal sulit menerima, jadi setelah aku kuliah dan ikut cover dance yang se-gender mereka tau, kalo mau nonton juga silakan. Tapi kalo pas lagi cross cover, sebisa mungkin mereka nggak usah tau aja, istilahnya yaa aku diam-diam aja. Kalo mereka bisa nerima alhamdulillah, tapi kalo nggak, ya aku nggak mau egois, karena kan relasi penting banget. Saat orang nggak suka sama kita karena kejelekan kita itu akan mematikan diri sendiri kan. Makanya sampe sekarang aku backstreet ke beberapa orang, terutama temen kampus dan temen kerja.

Takutnya mereka nggak bisa nerima. Karena pernah kejadian, dulu temen dekat, tapi pas tau aku mgedance cewek jadi merenggang, dia jadi menjauh, jadi jaga jarak.

20. Menurut informan, bagaimana penerimaan masyarakat terhadap lakon *cross cover dance*?

Dulu aku sempet ragu untuk masuk dunia cross cover dance karena dilingkunganku yang sebelumnya nggak ada, jadi menurutku itu sesuatu yang tabu. Tapi ternyata di Jogja emang jadi hal yang biasa. Aku jadi mikir keras, aku bakal terjun juga nggak. Makanya aku takut nggak diterima sama lingkungan yang bukan K-Pop, karena bagi anak-anak yang suka K-Pop cowok ngover dance cewek itu lumrah, malah pada suka, pada diteriakin keras banget kalo di panggung, fansnya juga banyak banget.]

Commented [R44]: PM



## Transkip Hasil Wawancara Member (Anggota) Grup "War School"

Hari/ Tanggal : 23 Maret 2017

Waktu : 19.30

Lokasi : Area Grha Sabha Pramana UGM

### A. Identitas Diri

1. Nama : Panji
2. Usia : 21 tahun

### B. Daftar Pertanyaan

1. Sejak kapan bergabung dengan War School?  
**Jawab:** Baru 2 bulan ini sih. Pertamanya diajak gitu, dikumpulin bareng-bareng buat audisi.
2. Dari mana awalnya mengetahui tentang cross cover dance?**Jawab:** Udah dari lama sih sebenarnya, kan udah dari 2014 aku ikut dance, jadi di tempatku banyak gitu yang cross cover, tapi aku sendiri baru nyoba cross cover pas disini.

Commented [R45]: BGB

3. Dari mana awalnya mengetahui tentang War School?  
**Jawab:** Pas event di Solo, ada di 1 panggung, terus mereka menang, itu pas pertama tahu. Mereka ada oprec, tapi mereka ngontak aku duluan. Pas di Solo aku ngover dance cowok, Astro, terus tiba-tiba dikontak aja sama mereka.

Commented [R46]: KGT

4. Mengapa memilih untuk bergabung dengan War School?  
**Jawab:** Masa depannya cerah, sering menang, duitnya banyak, hehehehe. Udah itu aja sih. sama ini sih, kemaren kan aku keluar dari grupku yang lama, pengennya vakum, tapi yang nawarin WS yaudah, diterima aja, lanjut aja.

Commented [R47]: ALS

5. Alasan apa yang mendasari informan untuk menjadi seorang *cross cover dance*?

**Jawab:** Nyoba-nyoba aja, hal baru. Dari dulu selalu ngeover cowok, dari 2014 sampe 2016 akhir kan cover cowok mulu, pengen aja lucu-lucuan coba hal baru. Perform pertama bareng WS pas Magnetic kemaren 21 Februari, cover NineMuses juara 2.

Commented [R48]: ALS

6. Diluar sebagai lakon *cross cover dance*, apakah informan sekolah, kuliah, atau bekerja?

**Jawab:** Kuliah, aku jurusan penerbangan semester akhir.

Commented [R49]: STS

7. Untuk latihan sebelum *perform*, biasanya berapa kali seminggu?

**Jawab:** Kalo latihan reguler tergantung bisanya hari apa. Tapi kalo mepet kayak 2 minggu sebelum perform bisa seminggu full, ngelembur banget. Durasinya sekitar 3-4jam sekali latihan.

Commented [R50]: LTH

8. Apakah rentetan latihan dan *perform* mengganggu jadwal kegiatan informan yang lain?

**Jawab:** Ngak sih. Pagi sampe siang emang kuliah, tapi sore nggak ada kegiatan, jadi emang ikut WS biar ada kegiatan.

Commented [R51]: ALS

9. Apakah dalam setiap *perform* informan selalu turut tampil di panggung?

**Jawab:** Nggak, soalnya sub-grup banyak kan, jadi tiap perform emang dibagi. Kalo yang permanen aku di cover NineMuses sama Twice.

10. Di *cast dance cover* sebagai siapa saat mengcover apa?

**Jawab:** Di NineMuses jadi LeeSaem, di Twice jadi ChaeYoung.

11. Apakah ada kriteria khusus untuk mengisi posisi *cast* tersebut?

**Jawab:** Biasanya di tes gitu sih, diliatin sama temen-temen yang lain, yang nilainya paling tinggi bisa milih cast duluan. Kayak evaluasi gitu, di ranking.

Commented [R52]: KPC

12. Properti, kostum, dan *make-up* milik pribadi atau kelompok?

**Jawab:** Bareng-bareng punya grup. Yang punya sendiri-sendiri paling foundation sama liptint biasanya. Kalo kostum pake uang sendiri-sendiri sih, patungan gitu, ada kasnya juga.

13. Sejauh mana eksistensi informan sebagai member War School dan eksistensi War School di dunia per-KPop-an Jogja?

**Jawab:** Antar member sih aku masih baru, jadi baru beberapa yang akrab, mungkin sekitar 80% lah akrab dan kenalnya. Dulu juga sebelum gabung nggak ada yang aku kenal sama sekali di WS. Paling cuma tau nama aja. WS sih termasuk pentolan cross cover di Jogja yang emang menonjol dan keliatan banget. Dan lagu yang di cover tuh yang fresh-fresh, yang banyak orang tau, jadi pas perform fanchant-nya rame banget. Jadi yaa dari faktor itu mereka menonjol banget di Jogja.

Commented [R53]: PRN

14. Bagaimana interaksi informan dengan *member* War School yang lain?

**Jawab:** Sejauh ini udah akrab, walopun belum semua. Kemaren juga sempet ada makrab, ngadain game-game, jadi secara nggak langsung makin berbaur. Pas awal latihan aku juga nggak berani ngomong, baru kenal dikit doang, jadi cuma main hape, nontonin mereka hehe. Pas habis makrab baru deh udah kenal semua.

Commented [R54]: INT

15. Bagaimana interaksi informan dengan keluarga, teman-teman, dan masyarakat sekitar?

**Jawab:** Biasa aja sih. Temen-temen pada tahu kok, temen sekolah ato kuliah udah mulai tahu. Mereka nggak yang ributin ato gimana juga.

Commented [R55]: INT

16. Apakah mereka mengetahui hobi informan ini?

**Jawab:** Kalo keluarga nggak ada yang tahu, taunya cuma dance aja, nggak tau detailnya gimana.

17. Dalam kehidupan sehari-hari apakah informan juga berdandan serta ber-*gimmick* seperti saat di panggung?

**Jawab:** Sehari-hari biasa aja. Tapi kan aku kuliah jurusan penerbangan, pramugara gitu kan, jadi makeup kayak foundation ato ngalis itu udah biasa, soalnya emang dari kampus dituntut kayak gitu. Jadi kalo aku sama temen kuliah kayak gitu udah biasa.

Commented [R56]: PDP

18. Selama menjadi *member* War School apa saja suka duka yang sudah dilalui?

**Jawab:** Sukanya banyak, kalo jalan-jalan bareng, bisa kumpul dan seneng bareng. Dukanya banyak juga banyak, kalo latihan sampe malem aku suka telat masuk asrama kan maksimal jam 9, harus kekantor dulu ijin bukain gerbang.

19. Bagaimana penerimaan keluarga, teman-teman, dan masyarakat sekitar terkait status informan sebagai lakon *cross cover dance*?

**Jawab:** Jadi kemaren malem aku upload di instagram video coverku pas ngover cewek bertiga sama anak-anak, itu tuh ada yang sampe ngehujat banget. Mungkin mereka cuma lihat dari satu sisi aja, liat dari ngondek-ngondeknya aja, karena belum tau K-Pop banget. Kalo yang tahu K-Pop udah lebih biasa dan nyantai sih. tapi dia bukan orang yang aku kenal, jadi orang random gitu, langsung ngehujat aja gitu. Kalo disamperin nggak tahu juga berani ngomong langsung ato nggak haha.

20. Menurut informan, bagaimana penerimaan masyarakat terhadap lakon *cross cover dance*?

**Jawab:** Pasti awal-awal banyak yang kaget, ada yang bilang ‘kok lucu cih’ ada juga yang bilang ‘ih apaan sih cowok pake baju kayak gitu’. Tapi banyak yang ngedukung juga. Jadi emang beda-beda tanggapannya mereka terhadap anak-anak cross cover dance. Menurutku kalo tau K-Pop pada ngedukung, tapi yang nggak tau yaa paling ketawa ato nyinyir gitu.

Commented [R57]: PM

## Transkip Hasil Wawancara Member (Anggota) Grup "War School"

Hari/ Tanggal : 29 Maret 2017

Waktu : 16.30

Lokasi : Area Grha Sabha Pramana UGM

### A. Identitas Diri

1. Nama : Gerry
2. Usia : 23 tahun

### B. Daftar Pertanyaan

1. Sejak kapan bergabung dengan War School?

**Jawab:** Dari pertama banget, pas ngover Red Velvet, jadi yaa pas debutnya. Pertengahan 2016 kalo nggak salah.

Commented [R58]: BGB

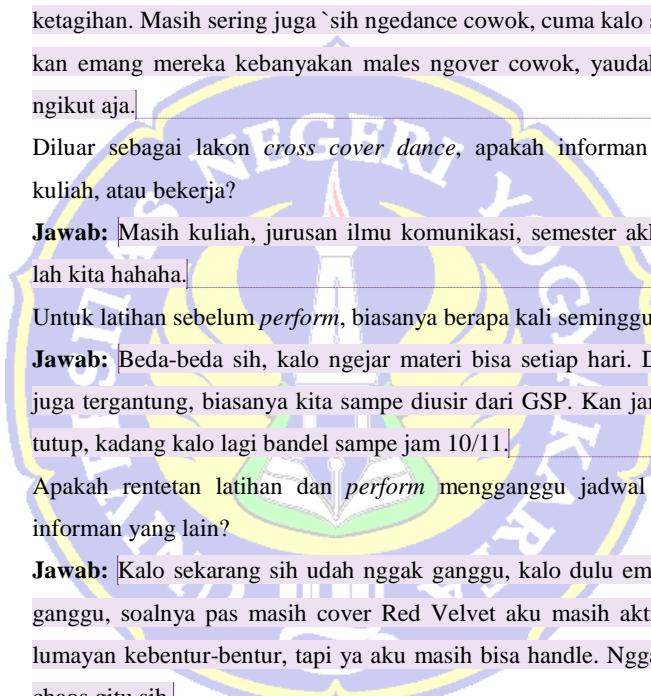
2. Dari mana awalnya mengetahui tentang *cross cover dance*?

**Jawab:** Udah lama banget, aku udah dari 2013 awal. Pas awal itu aku ngedance cowok, terus diajakin ngedance cewek, aku awalnya nggak mau, tapi diajakin terus 'ayolah ayolah, plis pliss' gitu, yaudah akhirnya gabung, terbentuklah Rainbow Carrot member awal bertujuh, itu aku termasuk pencetusnya juga. Mulai dari situ deh aku baru cross cover dance.

3. Dari mana awalnya mengetahui tentang War School?

**Jawab:** Aku kan sempet gabung X-School dulu, tapi terus vakum agak lama, bener-bener vakum, ilang lah padaan, mulai gabung lagi pas ada ACDC, aku ikut bantu-bantuin. Sam, Chris, sama Bagus juga sempet bantuin. Akhirnya berempat ini inisiatif bikin cover lagi aja. Terus buatlah yang cover Red Velvet itu berlima, member terakhir yang gabung itu Yoan.

Commented [R59]: KGT

- 
4. Mengapa memilih untuk bergabung dengan War School?  
**Jawab:** Karena nggak ada kerjaan, kebanyakan waktu luang, terus kan bosen, akhirnya dari pada gabut aku iya-in ajakin mereka. Enak juga kan, orang-orangnya udah kenal.
  5. Alasan apa yang mendasari informan untuk menjadi seorang *cross cover dance*?  
**Jawab:** Iseng aja sih awalnya, pengen nyoba, terus sekarang malah ketagihan. Masih sering juga 'sih ngedance cowok, cuma kalo sama WS kan emang mereka kebanyakan males ngover cowok, yaudah akunya ngikut aja.
  6. Diluar sebagai lakon *cross cover dance*, apakah informan sekolah, kuliah, atau bekerja?  
**Jawab:** Masih kuliah, jurusan ilmu komunikasi, semester akhir, sama lah kita hahaha.
  7. Untuk latihan sebelum *perform*, biasanya berapa kali seminggu?  
**Jawab:** Beda-beda sih, kalo ngejar materi bisa setiap hari. Durasinya juga tergantung, biasanya kita sampe diusir dari GSP. Kan jam 9 udah tutup, kadang kalo lagi bandel sampe jam 10/11.
  8. Apakah rentetan latihan dan *perform* mengganggu jadwal kegiatan informan yang lain?  
**Jawab:** Kalo sekarang sih udah nggak ganggu, kalo dulu emang agak ganggu, soalnya pas masih cover Red Velvet aku masih aktif kuliah, lumayan kebentur-bentur, tapi ya aku masih bisa handle. Nggak sampe chaos gitu sih.
  9. Apakah dalam setiap perform informan selalu turut tampil di panggung?  
**Jawab:** Kalo sekarang sih udah nggak ganggu, kalo dulu emang agak ganggu, soalnya pas masih cover Red Velvet aku masih aktif kuliah, lumayan kebentur-bentur, tapi ya aku masih bisa handle. Nggak sampe chaos gitu sih.
  10. Di *cast dance cover* sebagai siapa saat mengcover apa?

Commented [R60]: ALS

Commented [R61]: ALS

Commented [R62]: STS

Commented [R63]: LTH

Commented [R64]: PRN

**Jawab:** WJSN jadi EunSeo, Twice jadi Mina, NineMuses jadi SungAh.

11. Apakah ada kriteria khusus untuk mengisi posisi *cast* tersebut?

**Jawab:** Kalo buat posisi main vocal udah pasti Dhean, pilihan pertama pasti dia, soalnya emang yang paling pede dan bagus lipsyncnya. Sebenarnya kadang ada kasta pembagian gitu, yang sepuh-sepuh bisa milih duluan, nanti yang baru-baru dapat sisa-sisa. Sering rebutan juga, sampe berantem, tapi yaudah habis berantem yaudah ntar nggak papa aja gitu.

Commented [R65]: KPC

12. Properti, kostum, dan *make-up* milik pribadi atau kelompok?

**Jawab:** Kostum pribadi, pasti sendiri. Kalo bulan lalu dari uang lomba sama urunan anak-anak akhirnya beli sendiri jadi punya grup.

Commented [R66]: IDP

13. Sejauh mana eksistensi informan sebagai member War School dan eksistensi War School di dunia per-KPop-an Jogja?

**Jawab:** Aku nggak yang ambil pusing sih, beberapa grup DC (dancecover) K-Pop Jogja yang lagi naik daun kan aku taunya mereka nganggep orang-orang yang suka mereka itu fansnya, nganggepnya yang fans banget gitu. Kalo aku nganggepnya yang suka sama WS dan bantuin WS yaa aku anggap teman, jadi aku treat mereka nggak sebagai fans tapi sebagai teman. Kayak aku siapa aja gitu yang ada fansnya hahaha. Kalo WS, aku malah agak bingung, padahal sering menang, dan selalu ikut lomba juga, sering nampil dimana-mana, tapi aku ngerasanya nggak terlalu kesorot. Menurutku karena euphoria di DC Jogja udah mulai berkurang parah sih. Dulu pas awal-awal DC Jogja naik daun euporiannya kenceng banget, kalo sekarang misal perform, selesai perform yaudah gitu aja, nggak yang nge-hype gitu. Kalo masa-masa paling hype sih yaa 2014-an itu. Aku kan kayak kutu loncat, ganti-ganti dan pindah-pindah grup. Dulu kan aku pernah di NCBBoys, itu hypenya beda banget, masih kerasa banget kalo lagi perform day sama mereka.

Commented [R67]: PRN

14. Bagaimana interaksi informan dengan *member* War School yang lain?

**Jawab:** Kalo diantara para tetua aku maknae sih, jadi yang paling tertindas diantara mereka. Tapi aku berusaha membaur ke semuanya sih, ke sesepuhnya iya, ke member-member baru juga iya. Kalo dulu, aku ngerasanya, pas ada member baru, aku jadi kayak penghubung gitu sama tetua-tetuanya. Beberapa sih aku deket secara personal, tapi beberapa juga cuma temen biasa aja, karena kan nggak semua punya waktu senggang buat main bareng.

Commented [R68]: INT

15. Bagaimana interaksi informan dengan keluarga, teman-teman, dan masyarakat sekitar?

**Jawab:** Kalo dulu mamaku pernah dateng ke Jogja H minus seminggu sebelum perform di NCBoys, aku kira cuma bentar, ternyata pas aku mau perform pun masih disini, pas hari H-nya aku ijin pergi, pas ditanyain, yaudah akhirnya aku bilang kalo aku mau nampil malemnya. Ternyata pas di backstage lagi siap-siap dandan apa segala macem, aku dikasih tau sama member lain kalo bokap nyokap dateng, aku kaget banget, tapi yaudah nggak papa, mereka akhirnya nonton, bahkan berdiri di paling depan. Pas di panggung aku liat mereka, dalem hati ketawa aja hahaha, padahal sampe nge-blank pas awal lagu. Besoknya mamaku bilang, ‘dek kalo ngendance kebanyakan yang tukar-tukar ya, yang cewek ngover cowok, yang cowok ngover cewek’. Terus aku bilang ‘iya ma, nggak papa itu kan cuma asik-asikan doang’. Bahkan pas itu papaku sampe ngerekam. Terus nggak lama setelahnya papaku kayak membanggakan aku ngendance dan disebarluaskan ke keluarga besarku.

Commented [R69]: TGP

16. Apakah mereka mengetahui hobi informan ini?

**Jawab:** Tau banget, sampe nonton pula paling depan haha.

Commented [R70]: TGP

17. Dalam kehidupan sehari-hari apakah informan juga berdandan serta ber-gimmick seperti saat di panggung?

**Jawab:** Bare face aja aku sih, bahkan sering dimarahin sama anak-anak lain, ‘mbok itu cukur kumis sama jenggot’. Palingan aku cukur sehari sebelum perform hehe. Kalo nggak perform yaudah dibiarin aja. Kalo

kostum aku malah nggak nyaman kalo pake yang sexy-sexy. Pas cover NineMuses emang harus sexy, harus kebuka dan nunjukkin apa gitu, keliatan perut, keliatan paha, keliatan ketek. Makanya aku pilih yang partnya dikit aja pas cover NineMuses kemaren.

Commented [R71]: PDP

18. Selama menjadi *member* War School apa saja suka duka yang sudah dilalui?

**Jawab:** Banyak sih sebenarnya. Tapi yang paling parah menurutku karena kebanyakan member. Aku sih nggak yang masalah, karena hampr semua sub-unit cover aku ikut, tapi yang kasihan kalo ada yang nggak ikut di cover lainnya. Ngerasanya kayak ‘ihh kok aku nggak diajak’ gitu. Cuma ya selama ini hubungannya masih baik dan aman aja, walopun takut kalo ada omongan dibelakang. Sukanya banyak juga. Jadi update lagu Korea haha. Asik sih karena awalnya emang kebentuk karena unsur kekeluargaan, nggak ada yang terpaksa ato gimana, tapi semua dari hati, jadi latihan pun nggak yang harus dipaksa gitu.

Commented [R72]: PRN

19. Bagaimana penerimaan keluarga, teman-teman, dan masyarakat sekitar terkait status informan sebagai lalon *cross cover dance*?

**Jawab:** Kalo kontroversi yang paling berasa dari temen kampusku malah, aku kan dulu masih ngedance cowok, terus temen-temenku tau, mereka fine-fine aja kan, tapi pas aku mulai ngover dance cewek, beberapa keliatan ilfeel sampe sempet nyebarin kebencian dan bilang-bilang kalo aku kok ngedancenya cewek, yang kemayu lah, yang ngondek lah. Kalo beberapa lain emang ada yang welcome, mereka lebih santai gitu walopun tau aku ngedance cewek. Kadang kalo acara kampus sering disuruh ngedance juga, dibilang jago gitu, aku senengnya karena mereka bilang dalam artian positif, bukan yang ngejek apa gimana. Aku pernah ada temen, temen kampus juga sih, kakak angkatan gitu, ternyata dia suka K-Pop dan tau aku lewat instagram. Pas ada acara Korean Day ternyata dia nonton aku dan mention di twitter, akhirnya malah banyak ngonrol juga dan jadi lebih tau. Dan jadinya tertarik sama apa yang aku lakuin, walopun aku

cowok tapi ngedance cewek. Dia jadi suka request gitu, ‘kak cover ini dong, cover ini dong’. Sejauh ini sih aku belum pernah menerima penolakan yang ekstrim giu sih. Paling ya yang aku ceritain tadi, tapi setelah itu ya biasa-biasa aja.

20. Menurut informan, bagaimana penerimaan masyarakat terhadap lakon *cross cover dance*?

**Jawab:** Pro kontra, suka benci, nerima nolak. pasti semua ada lah, bakal nyampur gitu kan. Mau tanggepan mereka baik ato buruk, selama itu nggak mempengaruhi aku, aku sih nggak masalah. Intinya aku nggak ambil pusing.

Commented [R73]: PM



## **Transkip Hasil Wawancara Member (Anggota) Grup "War School"**

Hari/ Tanggal : 4 April 2017

Waktu : 15.30

Lokasi : Foodcourt Kopma UGM

### A. Identitas Diri

1. Nama : Dandri
2. Usia : 21 tahun

### B. Daftar Pertanyaan

1. Sejak kapan bergabung dengan War School?

**Jawab:** Kalo nggak salah antara Oktober-November 2016.

2. Dari mana awalnya mengetahui tentang *cross cover dance*?

**Jawab:** Dari SMA. Nggak sengaja waktu itu main ke Jogja pas ada event yang ngisi NCBoys. Dan aku baru tau kalo ternyata ada toh yang kayak gini, cowok ngedance cewek ato cewek ngedance cowok. Karena kan aku taunya cuma kayak artisnya aja, ternyata ada yang cross juga. Pas liat kok yang ngover cowok, tapi kok ternyata bagus juga. Tau dari situ deh

3. Dari mana awalnya mengetahui tentang War School?

**Jawab:** Awalnya aku tau dari Kak Yudha karena kan pernah se-grup, nah kak Yudha ngajakin buat gabung karena buat WJSN kan butuh member banyak dan masih kurang orang. Yaudah akhirnya gabung dan tau WS.

Commented [R74]: BGB

4. Mengapa memilih untuk bergabung dengan War School?

**Jawab:** Jujur yang paling pertama aku tanyain itu dari segi kostum, soalnya aku belum berani kalo terlalu terbuka gitu kostumnya. Dan

Commented [R75]: KGT

jujur aku juga belum bisa kalo harus dance yang terlalu sexy. Karena walopun WS ngover dance cowok, tapi kostumnya masih cowok, nggak terlalu sexy tapi masih dapet kesan kalo emang cover dance girlband, dan masih sopan. Kebetulan kemaren juga lagi suka banget WJSN, makanya pas diajakin aku seneng.

Commented [R76]: ALS

5. Alasan apa yang mendasari informan untuk menjadi seorang *cross cover dance*?

**Jawab:** Karena dari awal suka K-Pop, yang aku suka itu SNSD, aku emang lebih tertarik ke girlband, dan ternyata ada cowok yang ngover dance cewek. Dulu kan aku cuma latihan sendiri, nonton sendiri belajar sendiri, dinikmati sendiri. Pas tau ternyata ada, aku seneng jadi bisa menampung bakat dan minat aku dari pada nggak kesampaian.

Commented [R77]: ALS

6. Diluar sebagai lakon *cross cover dance*, apakah informan sekolah, kuliah, atau bekerja?

**Jawab:** Aku kuliah sih, dan nggak ikut organisasi gitu hehe.

Commented [R78]: STS

7. Untuk latihan sebelum *perform*, biasanya berapa kali seminggu?

**Jawab:** Kalo mau materi baru biasanya latihannya dikejar, hampir tiap hari. Apalagi kalo waktunya mepet udah 2 minggu sebelum event gitu. Durasinya kalo haha hihi paling sekitar 2 jam.

Commented [R79]: LTH

8. Apakah rentetan latihan dan *perform* mengganggu jadwal kegiatan informan yang lain?

**Jawab:** Awalnya sih iya. Misal pengen fokus ke kuliah tapi event udah deket, jadi kayak nggak bisa gitu, harus dua-duanya kan, chaos gitu bawaannya. Dulu pun IP juga sempet turun. Tapi alhmdulillah sekarang udah nggak, udah terbiasa soalnya.

Commented [R80]: PRN

9. Apakah dalam setiap perform informan selalu turut tampil di panggung?

**Jawab:** Nggak sih, soalnya ada beberapa sub-unit kan. Aku cuma ikut di WJSN sama LaBoum.

10. Di *cast dance cover* sebagai siapa saat mengcover apa?

**Jawab:** WJSN jadi MeiQi, LaBoum jadi SeolBin.

11. Apakah ada kriteria khusus untuk mengisi posisi *cast* tersebut?  
**Jawab:** Kalo itu sebenarnya ada. Kan yang tetua-tetua WS biasanya tau kan kelebihan kita dimana, jadi dipilihin gitu sama mereka. Kecuali kalo cast yang kita mau emang pas sama kelebihan kita. Kayak Kak Reri selalu jadi rapper, karena emang bagusnya disitu. Kalo rebutan cast pun, yang lain bakal ngasih pengertian. Karena kan buat grup juga kan, biar pas dilihat dipanggung bagus.
12. Properti, kostum, dan *make-up* milik pribadi atau kelompok?  
**Jawab:** Kalo kostum sendiri-sendiri, seringnya juga mix and match, pinjem-pinjeman. Kalo makeup WS punya sendiri yang buat bareng-bareng.
13. Sejauh mana eksistensi informan sebagai member War School dan eksistensi War School di dunia per-KPop-an Jogja?  
**Jawab:** Kalo aku sih kayaknya belum banyak yang tahu, karena aku masih baru banget. Tapi kalo WS kan emang banyak sunbae-sunbae yang dari X-School dan NCBoys, jadi buat WS sendiri udah gede, buat jadi guess star pun bisa, bukan sekedar ikut lomba.
14. Bagaimana interaksi kakak dengan member War School yang lain?  
**Jawab:** Interaksi baik-baik aja, tapi kan pribadi orang beda-beda jadi ya kadang dengan beberapa orang ada yang seperlunya aja, tapi beberapa ada yang udah deket banget, mungkin yang lain masih masa pendekatan. Apalagi banyak yang sunbae, nggak mungkin mau langsung sok akrab. Btw karena kemaren ada makrab jadi makin deket, kesenjangan antara member lama sama member baru udah nggak terlalu jauh.
15. Bagaimana interaksi informan dengan keluarga, teman-teman, dan masyarakat sekitar?  
**Jawab:** Aku sih bukan tipe orang yang gampang akrab sama orang lain, tapi so far baik-baik aja sih.
16. Apakah mereka mengetahui hobi informan ini?

Commented [R81]: KPC

Commented [R82]: PRN

Commented [R83]: INT

**Jawab:** Kalo keluarga, cuma beberapa yang tahu. Kalo temen kampus nggak banyak yang tahu. Soalnya mereka kan bukan orang-orang di dunia K-Pop, istilahnya kalo pengetahuannya tentang K-Pop nol dan tiba-tiba dikasih liat yang kayak aku gini kan mereka kaget, jadi aku masih diem-diem aja. Tapi beberapa dari mereka ada yang tahu sendiri.

Commented [R84]: TGP

17. Dalam kehidupan sehari-hari apakah informan juga berdandan serta ber-gimmick seperti saat di panggung?

**Jawab:** Biasa aja, ya aku gini-gini aja. Cuma buat panggung doang.

Commented [R85]: PDP

18. Selama menjadi *member* War School apa saja suka duka yang sudah dilalui?

**Jawab:** Kalo nggak sukanya paling karena keseringan beda pendapat, tapi sehari dua hari juga udah baikan lagi. Sukanya pertama aku bisa tahu banyak pelajaran dance lagi, jadi keluar dari zona nyaman aku, dituntut buat bisa ini itu. Sexy harus bisa, cute harus bisa. Banyak kenalan dan temen baru juga. Makin luas juga pergaulannya.

19. Bagaimana penerimaan keluarga, teman-teman, dan masyarakat sekitar terkait status informan sebagai lakon *cross cover dance*?

**Jawab:** Kemaren aku sempet ngajakin temen aku yang bukan anak K-Pop buat nonton performku, tapi alhamdulillah dia fine-fine aja, muji juga kalo kita feelnya dapet, cutenya dapet, tapi nggak berlebihan dan kostumnya juga masih sopan, nggak yang over. Jadi menurutku selama kostu masih sopan masih bisa lebih diterima. Walopun ya yang mencibir ato yang nyinyir juga pasti masih ada, tapi yaa, yaudah sih.

Commented [R86]: TGP

20. Menurut informan, bagaimana penerimaan masyarakat terhadap lakon *cross cover dance*?

**Jawab:** Kalo komentarnya masih sekedar nyinyir aku ya nggak peduli, anggep angin lalu aja. Tapi kalo sampe bawa-bawa nama orang tua, aku jadi mgerasanya ‘aku kayak gini ganggu kalian po, ngerugiin kalian po’. Selama aku nggak ganggu mereka, aku nggak bakal ambil pusing.

Nanggepin yang kayak gitu juga nggak ada habisnya.

Commented [R87]: PM





Latihan Koreografi Kreasi Tradisional “Gundul-gundul Pacul”  
di GSP UGM, 9 Maret 2017



Performance Day Kreasi Tradisional “Gundul-gundul Pacul”  
di Event Jogja K-Pop Zone, Balai Utari Wanitatama Jogja, 12 Maret 2017



*Performance War School Cover WJSN “Tell Me”*  
di Event *Jogja K-Pop Zone*, Balai Utari Wanitatama Jogja, 12 Maret 2017



*Performance War School Cover WJSN “Secret”*  
di Event *Jogja K-Pop Zone*, Balai Utari Wanitatama Jogja, 12 Maret 2017



*Backstage shoot bersama War School setelah perform  
di Event Jogja K-Pop Zone, Balai Utari Wanitatama Jogja, 12 Maret 2017*



*Another backstage shoot bersama War School setelah perform  
di Event Jogja K-Pop Zone, Balai Utari Wanitatama Jogja, 12 Maret 2017*



Potret riweuhnya backstage, persiapan sebelum perform  
di Event UNS Market Festival, Hartono Mall Solo, 13 Mei 2017



Backstage shoot with War School after perform  
di CGV Blitz Hartono Mall, 25 Juli 2017



Acara "Malam Keakraban" War School di Kaliurang, 18-19 Maret 2017



Debut Stage War School  
di Event Larissa Dance Cover Competition, Hartono Mall Jogja, 18 Juni 2016